

Bupati Buka Musrenbang Kabupaten, Ingatkan Akomodasi Usulan Kecamatan



SUMBER :KALTIMPOST.CO.ID SELASA, 11/02/2025

TANAH GROGOT - Pemkab Paser menggelar Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kabupaten untuk APBD 2026 pada Senin 10 Februari 2025. Bupati Paser, dr. Fahmi Fadli memimpin langsung kegiatan ini. Fahmi mengatakan saat ini daerah tengah melaksanakan perencanaan pembangunan tahun 2026 yang merupakan tahun pertama periode Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Paser Tahun 2025-2045.

Yaitu periode pertama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Paser Tahun 2025-2029. Fahmi menaruh harapan yang besar pada penyelenggaraan forum Musrenbang hari ini, agar benar-benar dilaksanakan dengan serius. Sehingga apa yang direncanakan dapat tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat. "Ini dalam rangka mewujudkan visi Paser Tuntas, yaitu Kabupaten Paser yang Tangguh, Unggul, Transformatif, Adil dan Sejahtera," kata Fahmi.

Kepada camat, Fahmi berpesan untuk benar-benar melaksanakan Musrenbang ini dengan sebaik-baiknya dan mengakomodasi usulan pembangunan yang benar-benar menjadi prioritas kecamatan yang selaras dengan prioritas pembangunan 2026. Untuk kepala perangkat daerah agar berperan aktif, hadir mengikuti Musrenbang RKPd Kabupaten di kecamatan, sehingga dapat mencermati usulan prioritas kecamatan sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerahnya masing-masing.

"Saya tidak menginginkan ada usulan yang sudah disepakati pada saat Musrenbang Kecamatan tetapi tidak diakomodir pada Rencana Kerjanya Perangkat Daerah, sehingga ini menjadi perhatian kepada seluruh perangkat daerah," kata Fahmi.

Bappedalitbang diminta mendampingi pelaksanaan Musrenbang Kecamatan dan memastikan keselarasan prioritas kecamatan telah selaras dengan tema dan prioritas pembangunan 2026.

Kepala Bappedalitbang Paser Rusdian Nor menyampaikan selanjutnya Musrenbang Tingkat Kecamatan dimulai 10 Februari sampai 19 Februari. Dimulai dari Kecamatan Tanah Grogot dan terakhir Batu Sopang.

Rusdian menyebut tema pembangunan tahun 2026 adalah Penguatan Pelayanan Publik dalam rangka Penyiapan Landasan Transformasi sebagai Penggerak Ekonomi Agrikultur. Ada 24 kamus usulan Musrenbang Kecamatan, yang diselaraskan dengan tema dan prioritas pembangunan 2026. Terdiri dari 87 kamus usulan Kelompok Perekonomian dan Sumber Daya Alam (PSDA), 84 kamus usulan Kelompok Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM), dan 63 kamus usulan Kelompok Infrastruktur dan Kewilayahan. "Nantinya masing-masing desa mengusulkan masing-masing 3 prioritas pembangunan yang ada dalam beberapa kelompok kamus usulan," kata Rusdian. **(jib/far)**

Sumber Berita :

1. kaltimpost.co.id, Bupati Buka Musrenbang Kabupaten, Ingatkan Akomodasi Usulan Kecamatan, 11/02/2025

Catatan :

1. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan pembangunan nasional disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan.
2. Dalam Pasal 13 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah diatur sebagai berikut:
 - (1) Musrenbang dilaksanakan untuk membahas rancangan RPJMD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (3).
 - (2) Musrenbang dilaksanakan oleh Bappeda dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan.
 - (3) Musrenbang dilaksanakan dengan rangkaian kegiatan penyampaian, pembahasan, dan penyepakatan rancangan RPJMD.
 - (4) Pelaksanaan Musrenbang ditetapkan oleh kepala daerah.

